

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Observasi Awal



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No 04 Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03 / 156/DK.08/V/2025 Blitar, 14 Mei 2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala UPT SD Negeri Garum 01
 Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr wb,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa FKIP Universitas Islam Blitar, maka bersama kami memohon dengan hormat agar dapatnya diizinkan dan diberikan rekomendasi untuk melaksanakan Kegiatan Observasi yang akan dilaksanakan di UPT SD Negeri Garum 01 pada Kamis, 15 Mei 2025 s/d Selesai. Adapun data mahasiswa kami yang akan melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Wawang Saputri	21108840020	Pendidikan Guru SD

Demikian surat permohonan ini kami buat atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.
 Wassalamu 'alaikum wr wb.



Dekan FKIP UNISBA
Dr. Suyitno., M. Pd.
 NIK. 071070470

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI GARUM 01

Jl. Tumapel No. 32 Kel. Garum Kec. Garum 66182 No Telp: 0342-561588
 E-mail: sdngarumsatu15@gmail.com
 BLITAR



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 800 / 110 / 409.10.131 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini merupakan Kepala UPT SD Negeri Garum 01 Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, menerangkan bahwa:

Nama : WAWANG SAPUTRI RAHAYUNINGTYAS
 NIM : 21108840020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Universitas : Universitas Islam Balitar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa dengan nama tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri Garum 01 Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, dengan judul skripsi "**Pola Pembentukan Karakter Religius bagi Siswa di SDN Garum 01 Kabupaten Blitar**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya

Garum, 28 November 2025

Kepala UPT SD Negeri Garum 01



SEPTILIA PURWANAWATI, S.Pd.SD.

NIP. 19851124 200901 2 004

Lampiran 3 Lembar Observasi 1 Kelas 2 (Penelitian)

Kelas 2
OB 1

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama Sekolah : SDN Garum 01
2. Tanggal Observasi : 11 Agustus 2025
3. Peneliti :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berikan tanda (✓) Ya jika pernyataan teramati
3. Berikan tanda (✓) Tidak jika tidak teramati

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ALTERNATIF		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
1.	Shiddiq (Jujur) <i>Sikap jujur seperti apa?</i> <i>contoh dan guru?</i>	1.1 Guru menunjukkan contoh sikap jujur dalam berinteraksi dengan siswa (di dalam maupun di luar kelas).	✓		Buktinya: Guru memberi tahu siswa jika ada yg tdk membawa buku harus berbaris kepd guru
		1.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap jujur.	✓		Contoh keteladanan: Guru memberi soal salah menulis soal di papan tulis dan langsung memperbaiki
		1.3 Siswa meniru sikap jujur yang diterapkan oleh guru.	✓		Buktinya: siswa mengadu dalam pil tdk menjawab buku lus guru
2.	Amanah (Tanggung Jwb. J)	2.1 Guru menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab.	✓		Buktinya: guru tidak tepat waktu saat pelajaran dimulai
		2.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab.	✓		Contoh keteladannya: Guru tidak mengerjakan walaupun ada kendala di luar kelas

3.	Tabligh (Menyampaikan)	2.3 Siswa meniru sikap tanggung jawab yang diterapkan guru.	✓		Buktinya: siswa diberi hukuman saat terlambat datang membuatkan guntingan
		3.1 Guru menunjukkan contoh sikap menyampaikan ajaran kebaikan.	✓		Buktinya: guru memberi nasihat kepa siswa yang membangun diri dan belajarnya
		3.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap menyampaikan ajaran yang baik.	✓		Contoh Keteladanan: guru memberi contoh menyampaikan puisi dengan baik dan mudah di dengar
4.	Fathonah (Cerdas)	3.3 Siswa meniru sikap menyampaikan ajaran yang baik dengan orang lain (Guru, teman sebaya, dll).	✓		Buktinya: siswa meniru guru dalam menyampaikn puisi dengan arahan guru
		4.1 Guru menunjukkan contoh sifat cerdas dalam penguasaan bidang tertentu.	✓		Buktinya: guru menjelaskan materi kepa ds siswa untuk melatih kecerdasan
		4.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Contoh Keteladanan: guru memberikan tugas rumah siswa dan di rumah berani tampil sendiri dan berprestasi
		4.3 Siswa meniru sikap berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Buktinya: siswa berani tampil lomba antar kelas dan antar sekolah yang terbaik

KABUPATEN BLITAR
Kecamatan Garum 01
SDN Garum 01
DINAS Pendidikan, S.Pd.
NIP. 19850212003012001

Blitar, 11 Agustus 2025
Observer
Rs
Wawang Saputri R.

Lampiran 4 Lembar Observasi 2 Kelas 3 (Penelitian)

Kelas 3
OB. 2

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama Sekolah : SDN Garum 01
2. Tanggal Observasi : Rabu, 15 Agustus 2023

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berikan tanda (✓) Ya jika pernyataan teramati
3. Berikan tanda (✓) Tidak jika tidak teramati

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ALTERNATIF		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
1.	Shiddiq (Jujur)	1.1 Guru menunjukkan contoh sikap jujur dalam berinteraksi dengan siswa (di dalam maupun di luar kelas).	✓		Buktinya: Guru menanyakan tugas yang diberikan kemarin di kelas sendiri atau bantuan orang lain
		1.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap jujur.	✓		Contoh keteladanan: Guru memeriksa hasil kerja siswa secara terbuka dan apa adanya
		1.3 Siswa meniru sikap jujur yang diterapkan oleh guru.	✓		Buktinya: Siswa berani mengakui ketidaksiannya dan meminta maaf jika salah
2.	Amanah (Tanggung Jawab)	2.1 Guru menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab.	✓		Buktinya: Guru mengatur kelas sehingga semua siswa fokus dan teratur
		2.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab.	✓		Contoh keteladannya: Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan tepat waktu

3.	Tabligh (Menyampaikan)	2.3 Siswa meniru sikap tanggung jawab yang diterapkan guru.	✓		Buktinya: Siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu
		3.1 Guru menunjukkan contoh sikap menyampaikan ajaran kebaikan.	✓		Buktinya: Guru memberikan contoh siswa menyampaikan hasil pekerjaan dan percaya diri di kelas
		3.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap menyampaikan ajaran yang baik.	✓		Contoh keteladanan: Guru memberikan reward kepada siswa yang percaya diri dalam menyampaikan hasil pekerjaannya
		3.3 Siswa meniru sikap menyampaikan ajaran yang baik dengan orang lain (Guru, teman sebaya, dll).	✓		Buktinya: Siswa berani menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas dan percaya diri
4.	Fatonah (Cerdas)	4.1 Guru menunjukkan contoh sifat cerdas dalam penggunaan bidang tertentu.	✓		Buktinya: Guru menantang siswa untuk mencari informasi sendiri di rumah
		4.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Contoh keteladanan: Guru mengkomunikasikan siswa tentang manfaat disiplin diri, berani tampil, dan berani berprestasi
		4.3 Siswa meniru sikap berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Buktinya: Siswa berani tampil dan berani berprestasi

KABUPATEN BLITAR
Kecamatan Garum 01
SDN GARUM 01
Guru Kelas 3
WAWANG SAPUTRI R.
NIP. 198511241003012004

Blitar, 15 Agustus 2023
Observer
Wawang Saputri R.

Lampiran 5 Lembar Observasi 3 Kelas 4 (Penelitian)

kelas 9
OB.3

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama Sekolah : SDN Garum 02
2. Tanggal Observasi : Selasa, 19 Agustus 2025

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berikan tanda (✓) Ya jika pernyataan teramati
3. Berikan tanda (✓) Tidak jika tidak teramati

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ALTERNATIF		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
1.	Shiddiq (Jujur)	1.1 Guru menunjukkan contoh sikap jujur dalam berinteraksi dengan siswa (di dalam maupun di luar kelas).	✓		Buktinya: Guru mengatakan nilai ulangan belum bisa diumum-kan karena masih belum selesai dikoreksi.
		1.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap jujur.	✓		Contoh keteladanan: Saat ada siswa yang mene-mukan uang, guru membantu siswa tersebut untuk mengem-balikkan kepada pemiliknya. Guru juga selalu mengingatkan pentingnya berkata jujur.
		1.3 Siswa meniru sikap jujur yang diterapkan oleh guru.	✓		Buktinya: Siswa mengakui kepada guru bahwa lupa mengerjakan PR.
2.	Amanah (Tanggung Jawab)	2.1 Guru menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab.	✓		Buktinya: Guru selalu datang tepat waktu masuk kelas dan mengajarkan materi pembelajaran.
		2.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab.	✓		Contoh keteladanannya: Guru memberi tugas piket ke pada siswa-guru juga memb-rikan konsekuensi / reward yg mendidik jika ada siswa yg tidak mengerjakan tugas.

3.	Tabligh (Menyampaikan)	2.3 Siswa meniru sikap tanggung jawab yang diterapkan guru.	✓		Buktinya: Siswa menjaga kelas/piket serta disiplin guru.
		3.1 Guru menunjukkan contoh sikap menyampaikan ajaran kebaikan.	✓		Buktinya: Guru selalu menjelaskan materi dengan jelas dan sabar.
		3.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap menyampaikan ajaran yang baik.	✓		Contoh keteladanan: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaan.
4.	Fathonah (Cerdas)	3.3 Siswa meniru sikap menyampaikan ajaran yang baik dengan orang lain (Guru, teman sebaya, dll).	✓		Buktinya: Siswa berati dan berca-ya diri dlm mengerjakan hasil tugas yang di berikan teman-temannya.
		4.1 Guru menunjukkan contoh sifat cerdas dalam penggunaan bidang tertentu.	✓		Buktinya: Guru menguasai materi pembelajaran dan bisa guru bantu siswa dalam mengerjakan.
		4.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Contoh keteladanan: Guru menunjukkan cara memecahkan soal matematika dan langkah cara mudah di pahami.
		4.3 Siswa meniru sikap berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Buktinya: Siswa yang berani tampil berorasi maju ke depan untuk menjawab pertanyaan guru.

KABUPATEN GARUT
KEP. DAERAH
Kecamatan Garum 01
Desa Garum 01, 3. Rd
4419511440001 dan

Bitar, 19 Agustus 2025
Observer
Da
Wawang Saputri R.

Lampiran 6 Lembar Observasi 4 Kelas 5 (Penelitian)

Kelas 5
OB. 4

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama Sekolah : SDN Garum 01
2. Tanggal Observasi : Rabu, 13 Agustus 2025

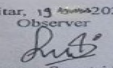
Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat
2. Berikan tanda (✓) Ya jika pernyataan teramati
3. Berikan tanda (✓) Tidak jika tidak teramati

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ALTERNATIF		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
1.	Shiddiq (Jujur)	1.1 Guru menunjukkan contoh sikap jujur dalam berinteraksi dengan siswa (di dalam maupun di luar kelas).	✓		Buktinya: Guru mengampaikekan hasil nilai ujian apa adanya tanpa ditutup-tutupi.
		1.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap jujur.	✓		Contoh keteladanan: Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara jujur tentang kegiatan yg dilakukan.
		1.3 Siswa meniru sikap jujur yang diterapkan oleh guru.	✓		Buktinya: Siswa mengerjakan soal ujian dgn jujur.
2.	Amanah (Tanggung Jawab)	2.1 Guru menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab.	✓		Buktinya: Guru selalu datang tepat waktu sgt di kelas.
		2.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab.	✓		Contoh keteladanannya: Guru selalu menunjuk kan piket kelas dan memintakan siswa melaksanakannya dgn penuh tanggung jawab.

3.	Tabligh (Menyampaikan)	2.3 Siswa meniru sikap tanggung jawab yang diterapkan guru.	✓		Buktinya: Siswa selalu datang dgn tepat dgn tugas yg diberikan guru.
		3.1 Guru menunjukkan contoh sikap menyampaikan ajaran kebaikan.	✓		Buktinya: Guru menyampaikan ke siswa jgn menggorong ang sutur kata yg sntak dan kasar.
		3.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk bersikap menyampaikan ajaran yang baik.	✓		Contoh keteladanan: Guru memberikan nasehat kepada siswa tentang kebiasaan yg baik dilakukan oleh orang lain.
4.	Fatmahan (Cerdas)	3.3 Siswa meniru sikap menyampaikan ajaran yang baik dengan orang lain (Guru, teman sebaya, dll).	✓		Buktinya: Siswa selalu aktif bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan.
		4.1 Guru menunjukkan contoh sifat cerdas dalam penguasaan bidang tertentu.	✓		Buktinya: Guru selalu memberi kan contoh untuk taring berbagai jajan dan minuman.
		4.2 Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Contoh keteladanan: Guru selalu memberikan reward / hadiah kepada siswa yg sudah terlihat dahulu mengasah bakat dan bakat yang selalu berprestasi.
		4.3 Siswa meniru sikap berani tampil menjadi yang terbaik, terus belajar, dan bijaksana.	✓		Buktinya: Siswa selalu berprestasi dan berani saat upacara di sekolah.



Blitar, 13 Agustus 2025
 Observer

 Wawang Saputri R.

Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah (Penelitian)

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : Ibu Emiwati, S.Pd

Tanggal Wawancara : Selasa, 19 Agustus 2025



NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1.	Bagaimana strategi sekolah dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswa?	Melalui pembiasaan budaya positif seperti SOP dalam kelas
2.	Contoh keteladanan seperti apa yang sudah guru berikan kepada siswa untuk bersikap jujur?	Para guru di sini mengakui kesalahan datang terlambat ke sekolah dan ada SOP tentang konsekuensi dalam tindakan pelanggaran.
3.	Apakah ada program pembiasaan atau kegiatan rutin yang mendukung perilaku jujur siswa di sekolah?	Program piket kelas, kesepakatan kelas, dan berani mengakui kesalahan dll.
4.	Bagaimana kepala sekolah mengukur ketercapaian jujur siswa dan guru?	Observasi pengamatan secara langsung
5.	Apa saja kendala yang kepala sekolah hadapi dalam memberikan keteladanan sikap jujur kepada siswa?	Kendala belum terciptanya budaya jadi beberapa siswa enggan mengakui kesalahannya.
6.	Bagaimana sikap kepala Sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?	Membuat kesepakatan kelas dan adanya SOP.
2. Amanah (Tanggung Jawab)		
1.	Apa strategi sekolah dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa, baik dalam akademik maupun kegiatan sekolah?	Setiap kelas ada pembagian tugas seperti, struktur organisasi, piket kelas dan kesepakatan kelas.
2.	Apa bentuk kegiatan sekolah yang melatih tanggung jawab siswa, seperti piket, tugas kelas, atau ibadah harian?	Setiap hari guru mengadakan evaluasi untuk piket dan kondisi kelas dan pengumpulan tugas tepat waktu dan ibadah harian.
3.	Apa guru juga dibimbing untuk bertanggung jawab dalam mendidik karakter siswa?	Iya, tentu. Bapak Ibu guru itu selalu ada evaluasi mingguan jadi (setiap 2 minggu sekali ada evaluasi bagaimana/ kendala - kendala apa yang dialami bapak ibu guru, bisa sharing antar teman sejawat tentang bagaimana cara menanamkan tanggung jawab pada siswa kemudian memecahkan secara bersama-sama.
4.	Bagaimana sekolah menilai ketercapaian guru dan siswa dalam menjalankan tanggung jawabnya masing - masing?	Untuk guru bisa mengecek lembar jurnal harian guru, observasi terhadap siswa yang dilakukan sesuai jurnal.

5.	Apa saja kendala yang kepala sekolah hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendalanya yaitu kepala sekolah tidak selalu di sekolah karena bukan sekolah definitif, keterbatasan waktu, dan komunikasi dengan orang tua.
6.	Bagaimana sikap kepala sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya selalu berusaha untuk hadir meskipun tidak secara lahir tetapi lewat whatsapp, menggunakan buku penghubung, sesi konsultasi serta parenting bersama orang tua murid.
3. Tabligh (Menyampaikan)		
1.	Apakah ada kebijakan sekolah yang mendorong siswa aktif menyampaikan pendapat, ide, atau nasihat positif di kelas?	Kalaupun di sekolah tidak ada kebijakan semacam itu, tetapi itu sudah termasuk di dalam komponen dalam proses pembelajaran. Jadi, awal tahun, Bapak Ibu guru menyusun RHK (Rencana Hasil Kerja) yang berisi apa yang ingin dikembangkan dalam 1 tahun ke depan, serta memunculkan ide anak.
2.	Apa yang sudah sekolah lakukan dalam menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Biasanya guru memberikan keluasaan kepada siswa untuk selalu berpendapat, menghargai siswa berpendapat, dan tidak boleh langsung menyalahkan siswa dalam berpendapat.
3.	Bagaimana sekolah dalam membimbing guru agar mampu menyampaikan nilai – nilai agama dengan bahasa yang mudah dipahami siswa?	Kami memanfaatkan kegiatan komunitas belajar. Dengan komunitas belajar (guru belajar bersama dengan sesama guru).
4.	Apa saja kendala yang kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Tidak semua siswa itu dalam menyampaikan pendapat, guru selalu memberi motivasi dan apresiasi terhadap pendapat siswa.
5.	Bagaimana sikap kepala sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?	Dengan komunitas belajar diupayakan mendorong siswa mengemukakan pendapatnya.
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap tabligh tersebut?	Dengan adanya motivasi, penantik tentunya juga bisa meningkatkan siswa lebih berani untuk berpendapat.
4. Fatmahan (Cerdas)		
1.	Program atau kegiatan sekolah apa yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, cerdas, dan bijaksana?	Kami mengadakan program kegiatan literasi dan seleksi di kegiatan berbagai olimpiade.

2.	Apa yang sudah guru lakukan dalam mendorong siswa aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah?	Di awal tahun guru selalu memberikan pendampingan kepada anak – anak tentang bakat dan minat siswa dan guru juga mengarahkan siswa.
3.	Bagaimana kepala sekolah dalam menilai perkembangan kecerdasan dan perilaku keagamaan siswa?	Mengevaluasi laporan kegiatan ibadah siswa dan mengecek daftar hadir siswa.
4.	Bagaimana cara kepala sekolah menilai siswa yang sudah menunjukkan sikap cerdas? (berani bertanya saat tidak paham pelajaran)	Observasi kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran dan evaluasi siswa.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi	Kendala utamanya adalah perbedaan karakter dan gaya belajar siswa.
6.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Memberikan motivasi kepada guru dalam mengatasi kendala tersebut.



Blitar, 2 Agustus 2025
Peneliti
Rs.
Wawang Saputri

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru 1 (Penelitian)

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Ibu Ulya Firdausy, S. Pd

Guru Kelas : Guru Wali Kelas 3

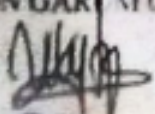
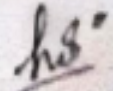
Tanggal Wawancara : Rabu, 13 Agustus 2025



NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1.	Apa yang sudah Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menanamkan sikap jujur kepada siswa?	Guru menanamkan kepada siswa saat mengerjakan soal harus mengerjakan sendiri / tidak mencontek, mengakui kesalahan.
2.	Contoh keteladanan seperti apa yang sudah Bapak/ Ibu berikan kepada siswa untuk bersikap jujur (selaras ucapan dan perbuatan)	Memberi pujian dan reward kepada siswa yang sudah melakukan sikap kejujuran, seperti mengerjakan secara jujur, dan mengakui kesalahan.
3.	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Melalui pembiasaan dan bimbingan terkait nilai kejujuran, siswa kini telah menunjukkan perubahan sikap yang baik, yakni terbiasa mengakui kesalahan dan bertanggung jawab dengan meminta maaf kepada teman.
4.	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Melalui pembiasaan dan bimbingan terkait nilai kejujuran, siswa kini telah menunjukkan perubahan sikap yang baik, yakni terbiasa mengakui kesalahan dan bertanggung jawab dengan meminta maaf kepada teman.
5.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu mengatasi kendala tersebut?	Hingga saat ini belum terdapat kendala, karena siswa cenderung mengikuti arahan dan nasihat guru, terutama dalam melakukan hal – hal yang baik.
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap jujur tersebut?	Perubahan sikap siswa terlihat dari keberaniannya dalam mengakui kesalahan, serta tumbuhnya rasa mandiri dalam mengerjakan tugas tanpa mencontek.
2. Amanah (Tanggung Jawab)		
1.	Apa yang sudah Bapak/ Ibu lakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Ketika diberikan tugas siswa mengerjakan tugas dengan selesai dan melaksanakan piket sesuai dengan harinya.
2.	Apa yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam mendorong siswa terus belajar?	Guru memberi motivasi kepada siswa, memberikan reward, dan berkomunikasi dengan orang tua.

3.	Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menajaga kerukunan antar siswa?	Penerapan sikap jujur juga mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu serta perilaku yang positif dalam kehidupan sehari – hari.
4.	Apa saja yang sudah Bapak / Ibu guru lakukan dalam mendorong siswa supaya mau menjalin kerja sama dengan temannya?	Memberi tugas kelompok untuk berdiskusi. Setiap siswa akan menjalin kerja sama dengan temannya.
5.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendalanya banyak siswa yang sulit tetapi sedikit – sedikit akan bertanggung jawab.
6.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Guru harus sabar, tlaten untuk menampurkan sikap tanggung jawab kepada siswa.
3. Tabligh (Menyampaikan)		
1.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan untuk menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Guru sering membuat kegiatan berdiskusi kelompok dan melatih siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya.
2.	Apa upaya Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa saling menghargai perbedaan pendapat?	Menjelaskan kepada siswa setiap pendapat orang itu berbeda dan menghargai pendapat orang lain.
3.	Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam melakukan pendekatan kepada siswa dengan memperhatikan keberagaman karakteristik siswa?	Guru mengajak kelompok setiap siswa. Dan belajar menerima perbedaan antar siswa.
4.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Mungkin di awal – awal anak akan merasa malu tetapi lama kelamaan setelah dibiasakan mereka akan berani akan menyampaikan pendapat.
5.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Dengan melatih siswa secara rutin (ketika siswa masih merasa malu atau ragu untuk menyampaikan, guru akan selalu memberi kesempatan dengan mendorong siswa untuk mencoba kembali sampai tumbuh percaya diri).
6.	Bagaimana hasil, ketercapaian, penanaman sikap tabligh tersebut?	Dari perubahan sikap anak tersebut misal, siswa lebih berani menyampaikan pendapat di depan kelas, serta menghargai pendapat orang lain.

4. Fatonah (Cerdas)		
1.	Apa yang sudah Bapak /Ibu lakukan dalam mendorong siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman?	Guru menggunakan proyektor dalam pembelajaran, anak – anak juga bisa mencari tahu melalui google dan youtube dengan didampingi orang tua.
2.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah?	Guru akan memberi dorongan kepada siswa dan menyeleksi siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan di sekolah.
3.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa berjiwa kompetisi baik di dalam maupun di luar sekolah?	Ketika belajar anak diajarkan dengan sikap jujur dengan menerima dan berusaha lebih baik lagi.
4.	Upaya apa saja yang Bapak / Ibu lakukan dalam membentuk karakter biiaksana dalam diri siswa?	Dengan memberi nasihat kepada siswa, membiasakan berbuat yang baik, mengingatkan siswa jika mereka melakukan kesalahan.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi?	Perbedaan kemampuan anak, seperti ada yang bisa langsung menerima dan ada yang harus beberapa kali diingatkan.
6.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Guru harus sabar, tlaten, dan jangan bosan – bosan dalam mengingatkan siswa.

Mengetahui, Wali Kelas III SDN GARI M 01  ULYA FIRDAUSY, S Pd. I	Bitar Agustus 2025 Peneliti  Wawang Saputri
---	---

Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru 2 (Penelitian)

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU

WW. G2

Nama Guru : Ibu Alfi Permitasari S.Pd

Guru Kelas : Guru Wali Kelas 5

Tanggal Wawancara : Rabu, 13 Agustus 2025

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1.	Apa yang sudah Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menanamkan sikap jujur kepada siswa?	Guru selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu bersikap jujur setiap awal pembelajaran. Tidak menyontek mengerjakan sesuai kemampuan.
2.	Contoh keteladanan seperti apa yang sudah Bapak/ Ibu berikan kepada siswa untuk bersikap jujur (selaras ucapan dan perbuatan)	Guru selalu meminta maaf saat melakukan kesalahan
3.	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Guru melakukan observasi kepada siswa
4.	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Guru melakukan observasi kepada siswa
5.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu mengatasi kendala tersebut?	Belum ada kendala
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap jujur tersebut?	Guru melihat dari sikap keseharian siswa saat aktivitas di dalam kelas
2. Amanah (Tanggung Jawab)		
1.	Apa yang sudah Bapak/ Ibu lakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Guru membuat tugas piket kelas dan piket menyiram bunga di depan kelas sehingga siswa akan datang lebih pagi untuk melakukan piket tersebut
2.	Apa yang sudah Bapak/ Ibu lakukan dalam mendorong siswa terus belajar?	Memotivasi siswa setiap hari dan diberi apresiasi kepada siswa
3.	Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menjaga kerukunan antar siswa?	Setiap pembelajaran guru selalu menanamkan saling menjaga satu sama lain di kelas
4.	Apa saja yang sudah Bapak / Ibu guru lakukan dalam mendorong siswa supaya mau menjalin kerja sama dengan temannya?	Membuat kelompok dengan kemampuan masing masing siswa dan selalu memberi motivasi siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam kelompok
5.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendala masih belum ada, Cuma sebagai guru harus memberi teladan contoh langsung bagi siswa.

6.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Memberi teladan atau contoh kepada siswa
3. Tabligh (Menyampaikan)		
1.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan untuk menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Guru selalu mendorong siswa untuk aktif bertanya dalam menyampaikan pendapat
2.	Apa upaya Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa saling menghargai perbedaan pendapat?	Guru lebih menanamkan kepada siswa harus saling menghargai pendapat orang lain
3.	Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam melakukan pendekatan kepada siswa dengan memperhatikan keberagaman karakteristik siswa?	Guru mendekati siswa secara personal
4.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Kendala siswa sering malu dalam menyampaikan pendapat ke depan temannya
5.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru memanggil siswa secara satu persatu agar dapat menyampaikan pendapatnya di depan teman – temannya
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap tabligh tersebut?	Siswa lebih pandai menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan
4. Fatonah (Cerdas)		
1.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman?	Pembelajaran menggunakan ICT, seperti komputer, laptop
2.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah?	Memotivasi sesuai bakat dan minat siswa
3.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa berjiwa kompetisi baik di dalam maupun di luar sekolah?	Memberi pengertian seperti mengajak nonton film bertema karakter kepada anak
4.	Upaya apa saja yang Bapak / Ibu lakukan dalam membentuk karakter bijaksana dalam diri siswa?	mengajak nonton film bertema karakter kepada anak, setelah Pancasila guru selalu menyampaikan tentang karakter ke siswab
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi?	Belum ada,
6.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Instropeksi diri, memotivasi siswa dan diarahkan cerdas yang positif

Mengetahui,
Wali Kelas V
SDN GARUM 01

[Signature]
Alfi Premitasari, S.Pd
NIP. 199207032022212010

Blitar, 14 Agustus 2025
Peneliti

[Signature]
Wawang Saputri

Lampiran 10 Hasil Wawancara Guru 3 (Penelitian)

ww. G3

PEDOMAN WAWANCARA
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Guru : Ibu Titik Nofiaty S. Pd
 Guru Kelas : Guru Pendidikan Agama Islam
 Tanggal Wawancara : Rabu, 13 Agustus 2025

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1.	Apa yang sudah Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menanamkan sikap jujur kepada siswa?	Guru selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya jujur karena itu adalah salah satu sifat Rasulullah SAW. Setiap kali ada siswa yang berbohong, saya tidak langsung menghukum, tapi menasihati dengan lembut tentang dampak buruk kebohongan dan pahala dari kejujuran.
2.	Contoh keteladanan seperti apa yang sudah Bapak/ Ibu berikan kepada siswa untuk bersikap jujur (selaras ucapan dan perbuatan)	Guru selalu menepati janji kepada siswa, misalnya jika saya berjanji akan mengajak mereka hafalan di luar kelas, saya pasti melakukannya. Jika saya salah dalam menjelaskan materi, saya akan mengakui kesalahan tersebut dan mengoreksinya di depan siswa.
3.	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Guru mengukurnya melalui observasi sehari-hari.
4.	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Guru mengukurnya melalui observasi sehari-hari.
5.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu mengatasi kendala tersebut?	Guru bekerja sama dengan guru kelas dan orang tua. Guru akan berkoordinasi dengan orang tuanya agar pembinaan bisa dilakukan secara konsisten di sekolah maupun di rumah.
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap jujur tersebut?	Alhamdulillah, hasilnya cukup baik. Banyak siswa yang sudah berani mengakui kesalahan mereka dan tidak lagi takut untuk berkata jujur.

2. Amanah (Tanggung Jawab)	
1. Apa yang sudah Bapak/Ibu lakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Guru memberikan tugas — tugas kelompok, seperti hafalan surat pendek dari praktik shalat. Guru juga mengajarkan bahwa setiap tugas adalah amanah dari Allah yang harus dilaksanakan dengan tanggung jawab.
2. Apa yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam mendorong siswa terus belajar?	Guru selalu mengingatkan mereka menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Guru juga mendorong siswa untuk terus membaca Al-Qur'an dan buku — buku agama lainnya.
3. Upaya apa saja yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam menjaga kerukunan antar siswa?	Guru selalu mengajarkan tentang ukhuwah (persaudaraan sesama muslim) dan toleransi. Sehingga kita harus saling menghormati dan menyayangi.
4. Apa saja yang sudah Bapak / Ibu guru lakukan dalam mendorong siswa supaya mau menjalin kerja sama dengan temannya?	Guru sering memberikan tugas kelompok, seperti membuat kaligrafi atau presentasi tentang kisah nabi. Guru selalu mengajarkan mereka untuk bekerja sama dan saling membantu agar tugas selesai dengan baik.
5. Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendala utamanya adalah lingkungan di luar sekolah yang kurang mendukung.
6. Bagaimana sikap Bapak / Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Guru bekerja sama dengan orang tua melalui pertemuan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa bahwa tanggung jawab adalah kunci kesuksesan di dunia dan akhirat.
3. Tabligh (Menyampaikan)	
1. Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan untuk menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Guru mendorong siswa untuk berani bertanya dan berpendapat dalam diskusi. Guru juga membiasakan mereka untuk memercikan kembali hasil jawaban mereka di depan teman — temannya.
2. Apa upaya Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa saling menghargai perbedaan pendapat?	Guru selalu mengingatkan siswa untuk saling menghargai pendapat teman dan tidak berbicara sendiri saat teman menyampaikan pendapatnya.

3. Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam melakukan pendekatan kepada siswa dengan memperhatikan keberagaman karakteristik siswa?	Guru menggunakan pendekatan personal. Guru mencoba memahami karakter setiap siswa dengan mendekati siswa terlebih dahulu.
4. Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Siswa kurang pede, pemalu, atau takut salah.
5. Bagaimana sikap Bapak / Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Memberikan motivasi yang positif dan dorongan kepada siswa.
6. Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap tabligh tersebut?	Sebagian besar siswa berani menyampaikan pendapat dan menanggapi pendapat teman dengan sopan.
4. Fatmahan (Cerdas)	
1. Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman?	Guru selalu menghubungkan materi pembelajaran dengan isu — isu terkini, misalnya penggunaan media sosial yang bijak dari perspektif Islam.
2. Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah?	Guru selalu mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti lomba adzan, hafalan, atau pidato. Guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan berprestasi.
3. Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa bergaya kompetisi baik di dalam maupun di luar sekolah?	Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti lomba Islam di luar sekolah.
4. Upaya apa saja yang Bapak / Ibu lakukan dalam membentuk karakter bijaksana dalam diri siswa?	Guru memberikan contoh nyata tentang bijaksana dalam mengambil keputusan, saling menghargai dan berbuat adil.
5. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi?	Kendala utamanya adalah kurangnya dukungan dari beberapa orang tua. Perbedaan kemampuan antar siswa.
6. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Memberikan bimbingan khusus kepada siswa.

Mengetahui,
Guru Pendidikan Agama Islam
SDN GARUM 01

TITIK MUHATI, S-PdI

NIP. 19831119 202212 023

Blitar, 9 Agustus 2025
Peneliti

Wawang Saputri

Lampiran 11 Hasil Wawancara Guru 4 (Penelitian)

PEDOMAN WAWANCARA

WW. G4

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU BHS INGGRIS

Nama Guru : Ibu Anindia Nur Amalia, S. Pd

Guru Kelas : Guru Bhs Inggris

Tanggal Wawancara :

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1	Apa yang sudah Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menanamkan sikap jujur kepada siswa?	Guru selalu mengingatkan siswa bahwa dalam belajar bahasa Inggris, kejujuran itu penting. Jujur dalam mengakui kesulitan mereka, jujur dalam mengerjakan tugas, dan jujur saat ulangan. Saya menekankan bahwa lebih baik jujur dan salah daripada berbohong untuk mendapat nilai bagus.
2	Contoh keteladanan seperti apa yang sudah Bapak/ Ibu berikan kepada siswa untuk bersikap jujur (selaras ucapan dan perbuatan)	Guru selalu menepati janji. Misalnya, jika saya berjanji akan menggunakan media pembelajaran tertentu, saya pasti akan melakukannya. Jika saya salah dalam pengucapan kata, saya akan segera mengoreksi diri di depan siswa dan mengakui bahwa saya juga masih belajar.
3	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Guru mengukurnya melalui observasi kepada siswa.
4	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Guru mengukurnya melalui observasi kepada siswa.
5	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu mengatasi kendala tersebut?	Guru menciptakan suasana kelas yang saling percaya. Guru meyakinkan siswa bahwa setiap kesalahan itu wajar dan merupakan bagian dari proses belajar.
6	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap jujur tersebut?	Guru melihat dari sikap keseharian siswa saat aktivitas di dalam kelas
2. Amanah (Tanggung Jawab)		
1	Apa yang sudah Bapak/ Ibu lakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Guru memberikan tugas-tugas yang terstruktur, seperti mengerjakan PR, menghafal kosa kata, atau membuat dialog.
2	Apa yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam mendorong siswa terus belajar?	Memotivasi siswa bahwa menguasai bahasa Inggris itu penting untuk masa depan.

3.	Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menjaga kerukunan antar siswa?	Dalam kegiatan kelompok, guru selalu mengajarkan mereka untuk saling menghargai pendapat, meskipun berbeda. Guru menekankan pentingnya kerjasama tim, bukan kompetisi yang tidak sehat. Guru juga sering mengadakan permainan berbahasa Inggris yang melatih kerjasama.
4.	Apa saja yang sudah Bapak / Ibu guru lakukan dalam menodorong siswa supaya mau menjalin kerja sama dengan temannya?	Membuat kelompok dengan kemampuan masing masing siswa dan selalu memberi motivasi siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam kelompok.
5.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendala utamanya adalah motivasi siswa yang fluktuatif. Ada siswa yang semangat di awal, tapi kemudian menurun. Selain itu, beberapa siswa juga kurang mendapat dukungan dari orang tua untuk belajar di rumah.
6.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Guru menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam mengajar agar siswa tidak bosan. Guru juga berkoordinasi dengan orang tua agar mereka bisa ikut serta dalam memotivasi anak untuk belajar.
3. Tabligh (Menyampaikan)		
1.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan untuk menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Dalam pembelajaran bahasa Inggris, kemampuan berbicara itu sangat penting. Guru selalu mendorong siswa untuk berani berbicara, meskipun dengan kosakata yang terbatas. Guru sering mengadakan sesi 'sharing' di mana mereka bisa menceritakan kegiatan mereka dalam bahasa Inggris.
2.	Apa upaya Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa saling menghargai perbedaan pendapat?	Saat ada diskusi, guru selalu menekankan pentingnya mendengarkan pendapat orang lain, tidak menertawakan teman yang salah, tapi justru membantu mengoreksi dengan cara yang sopan.
3.	Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam melakukan pendekatan kepada siswa dengan memperhatikan keberagaman karakteristik siswa?	Saya mencoba untuk mengakomodir semua gaya belajar, ada yang suka visual, ada yang suka audio. Saya juga memberikan tugas yang bervariasi, seperti membuat poster, menyanyi, atau menulis cerita.

4.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Kendala siswa sering malu dan salah ucap dalam menyampaikan pendapat ke depan temannya.
5.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru mengatasi dengan memberi dukungan, tidak langsung mengoreksi di depan umum, dan memberi perbaikan dengan cara positif.
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap tabligh tersebut?	Semakin banyak siswa yang berani bicara bahasa Inggris, meskipun sederhana dan kosakata yang kurang.
4. Fatmahan (Cerdas)		
1.	Apa yang sudah Bapak /Ibu lakukan dalam mendorong siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman?	Guru mengajarkan mereka kosakata yang berkaitan dengan teknologi, media sosial, dan isu-isu global. Guru juga merekomendasikan aplikasi atau website untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri.
2.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah?	Guru selalu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam lomba-lomba yang menggunakan bahasa Inggris, seperti lomba pidato atau storytelling.
3.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa berjiwa kompetisi baik di dalam maupun di luar sekolah?	Guru mengadakan kompetisi ringan dikelas seperti spelling bee atau tebak kata.
4.	Upaya apa saja yang Bapak / Ibu lakukan dalam membentuk karakter bijaksana dalam diri siswa?	Guru mengajarkan mereka bahwa kecerdasan tidak hanya diukur dari nilai, tapi juga dari cara mereka bertindak. Guru sering menceritakan cerita-cerita inspiratif dalam bahasa Inggris yang mengajarkan nilai-nilai kebijaksanaan, seperti pentingnya bersabar dan pantang menyerah.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi?	Keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan siswa.
6.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan bimbingan tambahan bagi yang kesulitan, dan memanfaatkan media gratis.

Mengetahui,
Guru Bhs Inggris
SDN GATUM III
ANINDIA - RUP - ADAMALIA

Blitar, 2 Agustus 2025
Peneliti
Rgo
Wawang Saputri

Lampiran 12 Hasil Wawancara Guru 5 (Penelitian)

PEDOMAN WAWANCARA

Ww. G5

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Bapak Lugas Teo P, S Pd

Guru Kelas : Guru Pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)

Tanggal Wawancara : Selasa, 12 Agustus 2025

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1	Apa yang sudah Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menanamkan sikap jujur kepada siswa?	Dalam hal supportive antar guru dan siswa, mungkin seperti mengakui apa yang dialami siswa secara jujur.
2	Contoh keteladanan seperti apa yang sudah Bapak/ Ibu berikan kepada siswa untuk bersikap jujur (selaras ucapan dan perbuatan)	Mengakui kesalahan yang dialami siswa dalam segala hal
3	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Mengukur dengan anak sering berbohong atau tidak
4	Bagaimana Bapak/ Ibu mengukur ketercapaian sikap jujur siswa?	Mengukur dengan anak sering berbohong atau tidak
5	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu mengatasi kendala tersebut?	Mengatasinya yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa dalam segala hal.
6	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap jujur tersebut?	Penanamannya biasanya dalam pembelajaran PJOK siswa lebih menerapkan kejujuran dalam segala hal
2. Amanah (Tanggung Jawab)		
1	Apa yang sudah Bapak/ Ibu lakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Anak – anak diberi tugas dalam hal materi PJOK serta pertanggung jawaban siswa terhadap tugas tersebut
2	Apa yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam mendorong siswa terus belajar?	Pemberian motivasi dan pengarahan dari guru
3	Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu guru lakukan dalam menjaga kerukunan antar siswa?	Guru memberi wawasan tentang sikap yang supportive dan saling memahami antar siswa
4	Apa saja yang sudah Bapak / Ibu guru lakukan dalam mendorong siswa supaya mau menjalin kerja sama dengan temannya?	Memberikan motivasi dorongan dan wawasan dalam menjalin kerja sama antar siswa seperti membuat kelompok dengan mengacak nomer absen siswa.
5	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendalanya adalah ego siswa yang tinggi

1 / 3 61% + -

6.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Saling memberi motivasi dan dorongan
3. Tabligh (Menyampaikan)		
1.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan untuk menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Memanggil salah satu anak untuk memimpin di depan temannya dan selalu memberikan evaluasi terhadap yang dilakukan siswa
2.	Apa upaya Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa saling menghargai perbedaan pendapat?	Guru memberikan pengarahannya dan dorongan
3.	Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam melakukan pendekatan kepada siswa dengan memperhatikan keberagaman karakteristik siswa?	Guru membaca karakter siswa terlebih dahulu dengan cara mengobrol dengan siswa.
4.	Apa saja kendala yang Bapak / Ibu hadapi dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Kendalanya sebagian anak yang kurang pede dalam menyampaikan pendapat di depan temannya.
5.	Bagaimana sikap Bapak / Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru mengatasi dengan cara memberikan motivasi dan pendampingan antar siswa.
6.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap tabligh tersebut?	Banyaknya siswa berani menyampaikan pendapat meskipun belum benar
4. Fatmahan (Cerdas)		
1.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman?	Guru mendorong siswa untuk mendalami pembelajaran dari video youtube.
2.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah?	Guru memberi tugas dalam mendorong untuk membantu kegiatan di sekolah.
3.	Apa yang sudah Bapak / Ibu lakukan dalam mendorong siswa berjiwa kompetisi baik di dalam maupun di luar sekolah?	Guru memberikan motivasi, pengarahannya dalam berkompetisi di sekolah
4.	Upaya apa saja yang Bapak / Ibu lakukan dalam membentuk karakter bijaksana dalam diri siswa?	Guru memberikan arahan, masukan kepada siswa.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi?	Tidak semua anak diberikan masukan
6.	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Guru melakukan pendekatan kepada siswa diberi motivasi.

Mengetahui Siswa BPD SEN GAKUM L. Vani, Tio P. Pd NIP. 19850223-2023-211008		Disetujui Wakil Kepala Sekolah W. Vani, Tio P. Pd
---	--	--

Lampiran 13 Hasil Wawancara Guru 6 (Penelitian)

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN GURU PENDAMPING

EKSTRAKURIKULER

WW. G6

Nama Guru Pendamping : Ibu Desi Astika, S.Pd

Ekstrakurikuler : Ekstrakurikuler Pramuka

Tanggal Wawancara :

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Shiddiq (Jujur)		
1.	Apa yang sudah ibu lakukan dalam menanamkan sikap jujur kepada siswa selama kegiatan ekstrakurikuler?	Dalam Pramuka, kami memiliki Dasa Darma, di mana salah satu poinnya adalah 'Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa'. Ini kami implementasikan dengan menanamkan nilai-nilai kejujuran. Saya selalu meminta mereka untuk jujur dalam setiap kegiatan, mulai dari laporan iuran, laporan tugas, hingga dalam pengucapan janji.
2.	Apa bentuk pembiasaan jujur yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?	Pembiasaan yang paling utama adalah saat evaluasi. Saya meminta mereka untuk jujur melaporkan sejauh mana mereka menguasai materi atau keterampilan.
3.	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap jujur dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?	Alhamdulillah, hasilnya cukup baik. Anak-anak menjadi lebih berani mengakui kesalahan dan tidak malu untuk meminta bantuan jika mereka kesulitan. Mereka juga lebih terbuka dan jujur dalam berinteraksi dengan sesama.
4.	Bagaimana peran ibu sebagai Pembina dalam menunjukkan sikap jujur kepada siswa?	Peran saya adalah sebagai contoh dan fasilitator. Saya selalu jujur dan terbuka kepada mereka. Saya juga menciptakan suasana yang saling percaya, di mana kejujuran itu dihargai dan bukan malah dihukum.
5.	Kendala apa saja yang sering ibu hadapi dalam pelaksanaan penanaman sikap jujur dalam ekstrakurikuler?	Kendala yang sering saya hadapi adalah beberapa siswa masih dipengaruhi oleh lingkungan di luar sekolah yang kurang menjunjung tinggi kejujuran.

6	Bagaimana sikap ibu untuk mengatasi kendala tersebut ?	Saya selalu mengingatkan mereka bahwa dalam Pramuka, kejujuran adalah dasar dari kepercayaan. Saya tidak menghukum mereka jika mereka jujur mengakui kesalahan, tapi justru memberikan bimbingan agar mereka bisa lebih baik lagi.
2. Amanah (Tanggung Jawab)		
1	Apa yang sudah Ibu lakukan dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa selama kegiatan ekstrakurikuler?	Saya menerapkan sistem tugas yang terstruktur. Setiap regu memiliki tanggung jawab masing-masing, seperti menyiapkan bendera, membersihkan area perkemahan, atau menyiapkan materi untuk kegiatan. Saya mengajarkan bahwa setiap anggota memiliki peran penting dan harus bertanggung jawab atas perannya.
2	Bagaimana ibu membimbing siswa agar melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab?	Saya selalu mengingatkan mereka tentang Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, di mana tanggung jawab adalah salah satu nilai yang harus dipegang teguh. Saya juga memberikan contoh nyata dan membimbing mereka secara langsung, misalnya dalam mendirikan tenda atau memasak.
	Bagaimana hasil ketercapaian penanaman sikap tanggung jawab tersebut?	Sangat memuaskan. Anak-anak menjadi lebih mandiri dan terbiasa bertanggung jawab. Mereka terbiasa mengerjakan tugas tanpa harus disuruh dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.
	Bagaimana cara ibu memberikan penilaian kepada siswa terkait tanggung jawab mereka?	Saya memberikan penilaian melalui observasi kepada siswa.
	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memberikan keteladanan sikap tanggung jawab kepada siswa?	Kendala utamanya adalah tidak semua siswa memiliki tingkat kemandirian yang sama. Beberapa siswa masih sangat bergantung pada orang lain. Selain itu, ada juga siswa yang kurang termotivasi untuk bertanggung jawab.
	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan mereka dan meningkatkan tingkat kesulitan secara bertahap.
3. Berani Menyampaikan		
	Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sudah menanamkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada siswa?	Tentu. Kami memiliki kegiatan musyawarah dan diskusi. Saya selalu mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat.

2.	Bagaimana ibu menanamkan pentingnya menyampaikan informasi dengan jujur dan bertanggung jawab?	Dalam Pramuka, Saya mengajarkan mereka untuk memastikan informasi yang disampaikan itu akurat dan benar. Mereka harus bertanggung jawab atas setiap kata yang mereka ucapkan.
3.	Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar percaya diri menyampaikan pesan di depan teman – temannya?	Memberi motivasi kepada siswa dan memberi arahan dalam menyampaikan pesan di depan teman – temannya.
4.	Sejauh mana siswa mampu menyampaikan pesan secara jelas, santun, dan bermakna dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?	Anak-anak sudah cukup terbiasa. Mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu berbicara di depan umum.
5.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya?	Beberapa siswa merasa malu dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
6.	Bagaimana sikap ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya menciptakan lingkungan yang saling menghargai, dan memberi apresiasi kepada siswa yang berani berpendapat apapun isinya.
4. Fatmahan (Cerdas)		
1.	Program atau kegiatan sekolah apa yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, cerdas, dan bijaksana?	Kegiatan Pramuka itu sendiri menuntut kecerdasan. Ada materi sandi, morse, simpul, dan pertolongan pertama. Semua ini melatih mereka untuk berpikir kritis, cerdas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan.
2.	Bagaimana cara ibu membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?	Saya selalu mengajarkan mereka untuk menyelesaikan masalah secara mandiri. Misalnya, jika tenda mereka roboh, saya tidak langsung membantu. Saya meminta mereka untuk berdiskusi dan mencari penyebabnya, kemudian mencari solusi bersama.
3.	Bagaimana ibu menilai perkembangan siswa dalam hal kecerdasan emosional, spiritual selama kegiatan berlangsung?	Saya menilai dari interaksi siswa dengan teman – temannya. Seberapa besar empati mereka, dan seberapa bijaksana mereka dalam menghadapi masalah.
4.	Sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler ini mendukung siswa menjadi pribadi yang cerdas?	Sangat mendukung. Pramuka tidak hanya mengasah kecerdasan kognitif, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual. Mereka belajar untuk bersabar, bekerja sama, dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam situasi darurat.
5.	Apa saja kendala...	...sehingga sulit bagi siswa yang mengembangkan kecerdasan mereka secara maksimal.

Disetujui oleh Kepala Sekolah / Guru Pembina Pengkaderan _____ NIP. 000.000.000 000.000.000	Disetujui oleh Ketua Karang Taruna / Ketua Panitia _____ NIP. 000.000.000 000.000.000
--	--

Lampiran 14 Dokumen Analisis Modul Ajar 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA		Doc. 1
BAHASA INDONESIA FASE A SD KELAS 2		
INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	SRI UTAMIS.Pd
Instansi	:	UPT SD Negeri Garum 01
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Bab 6	:	Bijak Memakai Uang
Tema	:	Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Mendapatkan Uang; Berbagai Jenis Pengeluaran dan Cara Bijak Memakai Uang.
Elemen	:	Menyimak
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Elemen	:	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pengamat yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang diamati dengan bantuan ilustrasi.
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar, serta menceritakan kembali teks

Lampiran 15 Dokumen Analisisi Modul Ajar 2

MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS IV UPT SEKOLAH DASAR NEGERI GARUM 01	
INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Tri Astutik, S.Pd
Instansi	SD Negeri Garum 01
Tahun Penyusunan	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Matematika
Semester / Kelas	B/ IV
Waktu	2 x 35 menit
KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah dapat mengenal jenis-jenis bangun datar dengan tepat.	
Peserta didik telah dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar dengan baik.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Bernalar kritis : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Profil Pelajar Pancasila	
Mandiri : bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.	
Creatif : menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal.	
ALAT DAN PRASARANA	
Laptop	
CD dan proyektor.	
Media <i>powerpoint</i>	
Lembar Kerja Peserta Didik	
PROFIL PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
Jumlah: 27 peserta didik	
METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN	
Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.	
Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	
KOMPONEN INTI	
LOKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Capaian Pelajaran (CP) (Sumber : BSKA Nomor 008/H/KR/2022)	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.	
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	

Lampiran 16 Dokumen Analisis Modul Ajar 3

Modul Ajar
Pendidikan Agama Islam
Matematika

DOC. 3

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam

1

Mengetahui Allah SWT melalui Asmaul Husna
Al-Ghaffar, Al-Afuw, Al-Wahid, dan Al-Samad

35 menit

Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami beberapa asmaul husna, iman kepada hari akhir, qada dan qadar

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan arti dan makna Asmaul Husna Al-Ghaffar, Al-Afuw, Al-Wahid, dan Al-Samad.
- Siswa dapat menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan masing-masing Asmaul Husna.
- nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Pembelajaran

- Asmaul Husna: Nama-nama baik Allah SWT yang mengandung sifat-sifat yang sempurna.
- Al-Ghaffar: Yang Maha Pengampun, selalu memaafkan dosa hamba-Nya.
- Al-Afuw: Yang Maha Memaafkan, melebihi sifat pengampunan.
- Al-Wahid: Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya.
- Al-Samad: Yang Maha dibutuhkan, tempat meminta

Metode Pembelajaran

- Pemberian materi: Penjelasan singkat tentang Asmaul Husna.
- Diskusi kelompok: Membahas contoh perilaku yang sesuai dengan masing-masing Asmaul Husna.
- Penayangan video: Video pendek yang berkaitan dengan materi.
- Tanya jawab: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Lampiran 17 Dokumen Analisis Modul Ajar 4

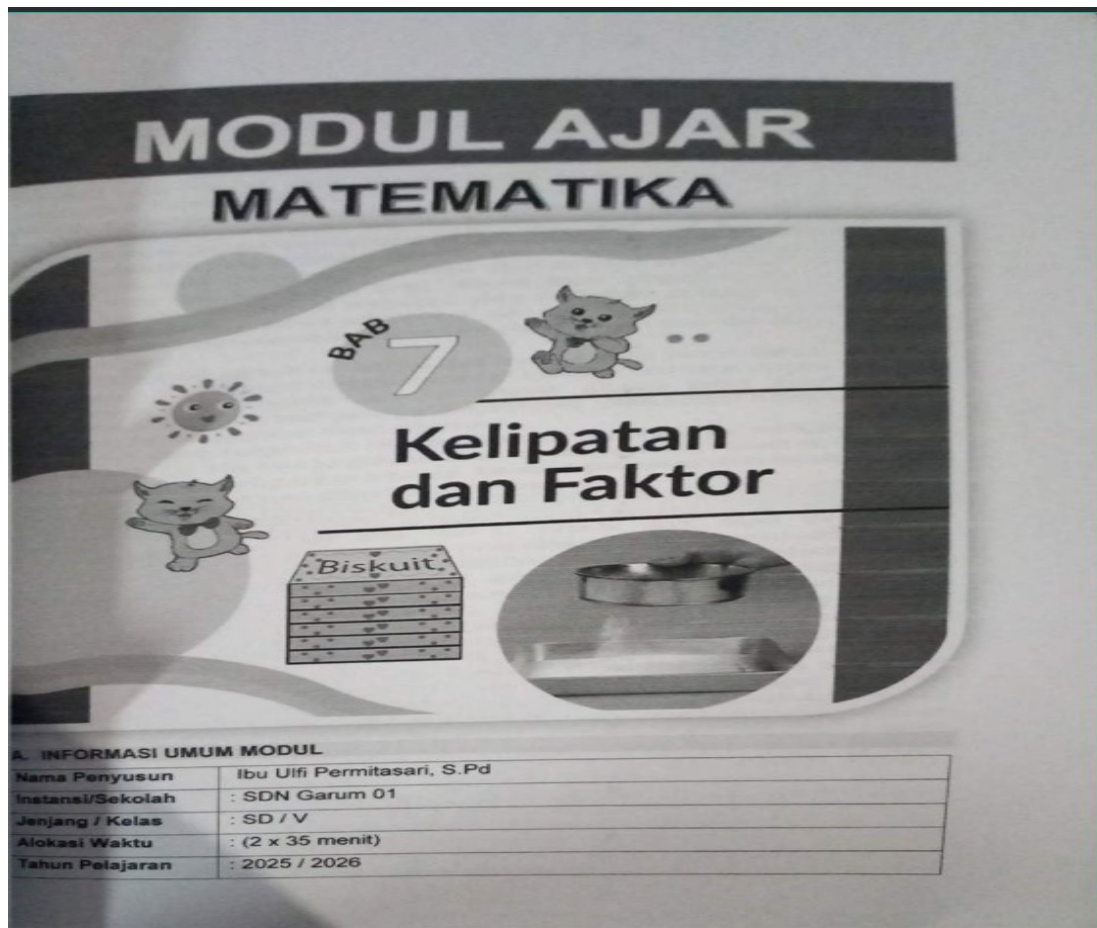
10/04/2024

Doc. 4

INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	: Ibu Ulya Firdausy S. Pd
Instansi/Sekolah	: SDN Garum 01
jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
BAB 1	Bab 1 Ayo, Main!

KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari Bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar
Menulis	Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotative untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan berkelompok atau mandiri, peserta didik dapat menemukan dan mengelompokkan gambar benda, memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi,

Lampiran 18 Dokumen Analisis Modul Ajar 5



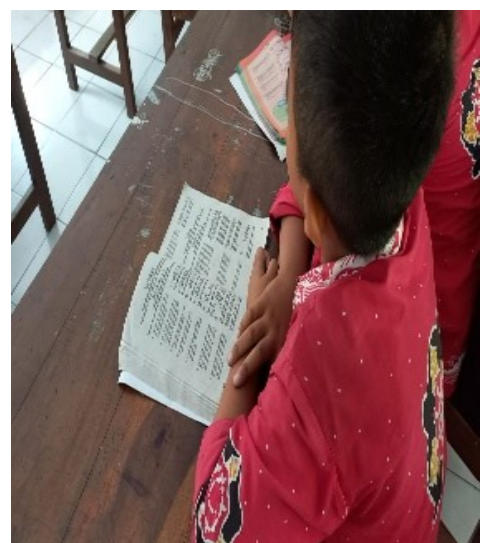
KOMPONEN INTI	
Aspek Pembelajaran Fase C	
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi hitung pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi. Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$). Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan

Lampiran 19 BUKTI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SDN GARUM 01 DAN DOKUMETASI

1. Foto Kegiatan Pembiasaan di SDN Garum 01



Gambar 1. Kegiatan Salam-salim



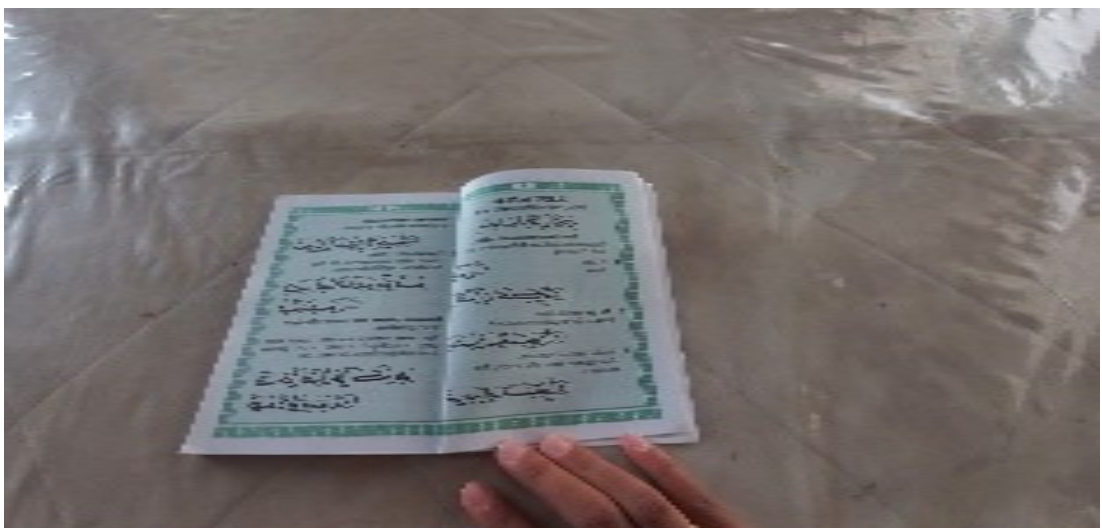
Gambar 2. Doa Bersama dan Membaca Surat-surat Pendek



Gambar 3. Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah



Gambar 4. Kegiatan Sholat Dhuhur Berjama'ah

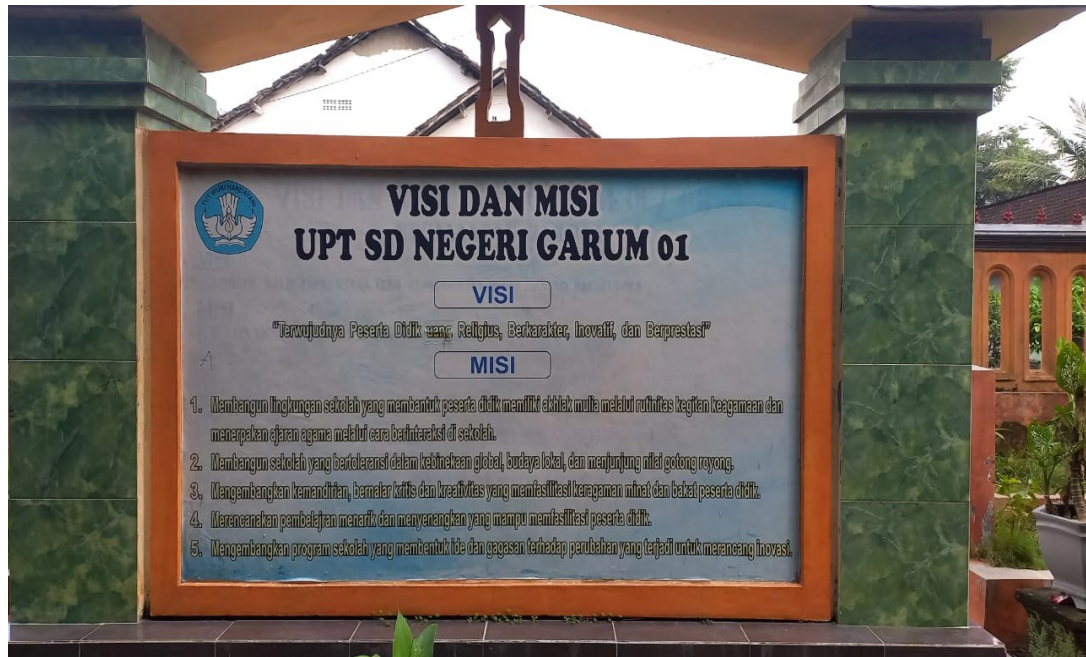


Gambar 5. Kegiatan Jum'at amal dan membaca surat Yasim Tahlil



Gambar 6. Kegiatan Mengaji

2. Dokumentasi :



Dokumentasi 1. Visi Misi Sekolah



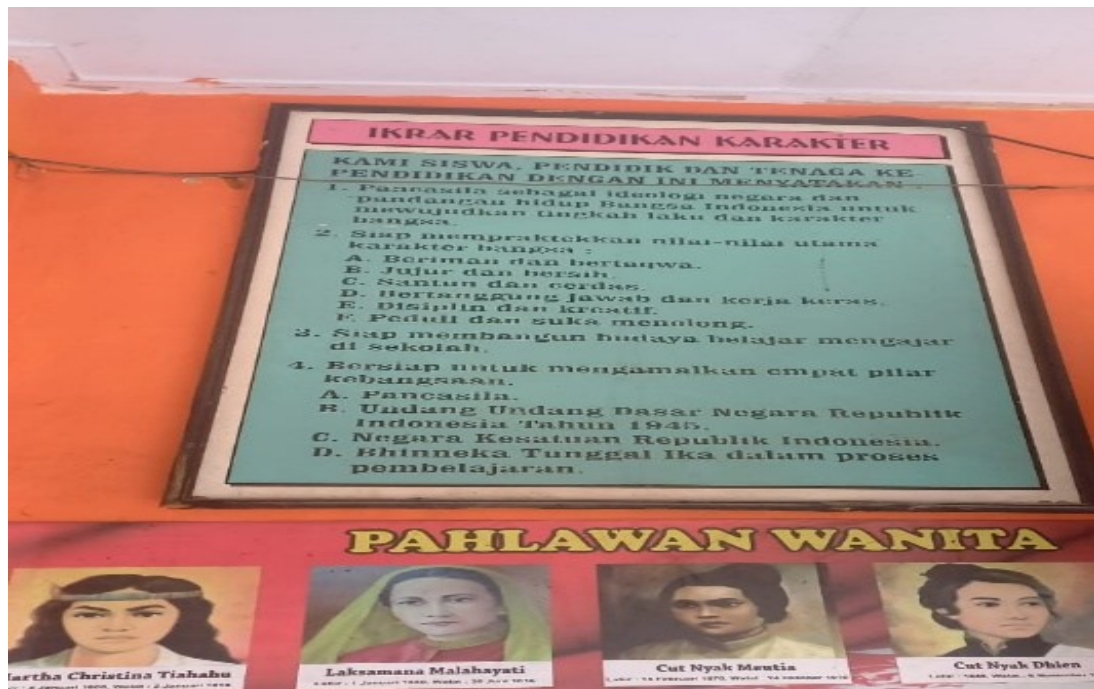
Dokumentasi 2. Papan Nama Sekolah



Dokumentasi 3. SOP (Peraturan sekolah, Tata Tertib Sekolah dan Kebijakan Sekolah)



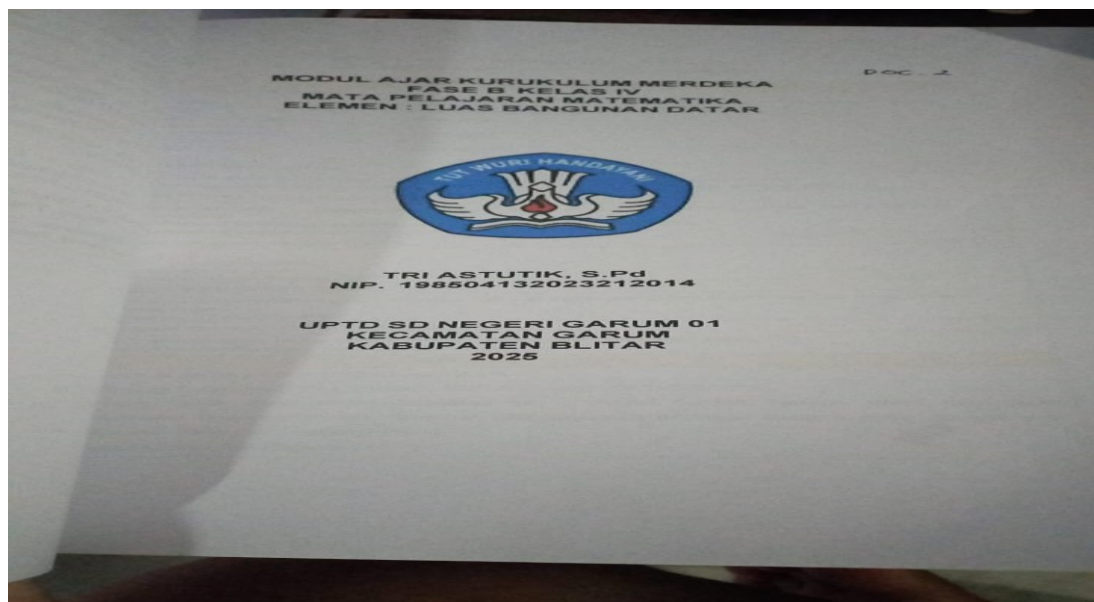
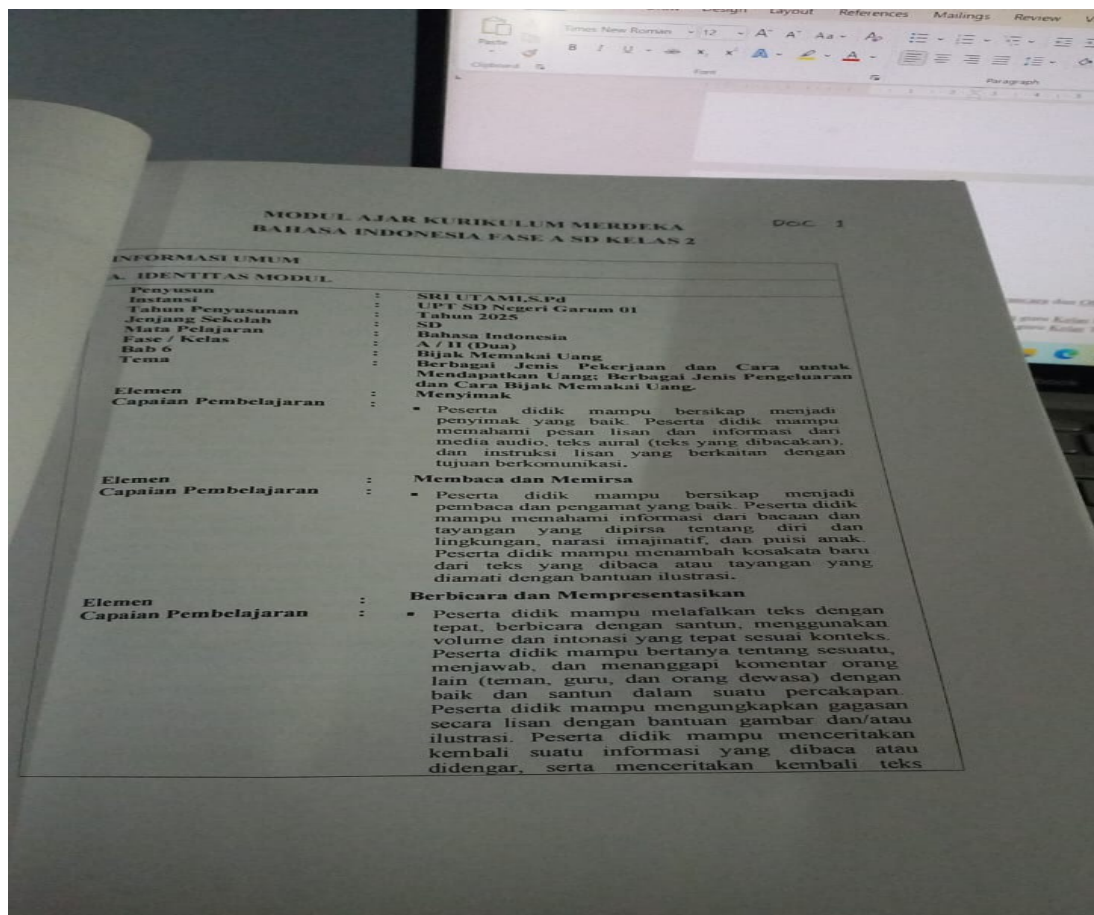
Dokmentasi 4. Kesepakatan Kelas



Dokumentasi 5 : Pola Pembentukan Karakter



Dokumentasi 6 : P 5



Dokumentasi 7 : Modul Ajar

3. Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Dokumentasi 1 : Wawancara dengan Guru Kelas Rendah (3)



Dokumentasi 2 : Wawancara dengan Guru Kelas Tinggi (5)



Dokumentasi 3 : Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris



Dokumentasi 4 : Wawancara dengan Guru PJOK



Dokumentasi 5 : Wawancara dengan Guru PAI



Dokumentasi 6 : Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler



Dokumentasi 7 : Wawancara Kepala Sekolah



Dokumentasi 8 : Observasi Kelas 2 dan 3



Dokumentasi 9 : Observasi Kelas 4 dan 5

4. Foto dokumentasi tambahan

Kelas 3 2025 - 2026

Tanggal	Hari	Mata Pelajaran	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Catatan/Refleksi
14 Juli 2025	Senin	Matematika		Pengantar materi, pengenalan siswa, dan pengenalan materi.	
15 Juli 2025	Selasa	Matematika		Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
16 Juli 2025	Rabu	Matematika		Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
17 Juli 2025	Kamis	Matematika		Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
18 Juli 2025	Jumat	Matematika		Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
19 Juli 2025	Sabtu	Matematika		Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
20 Juli 2025	Senin	Matematika	Nilai Tempat	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	

Tanggal	Hari	Mata Pelajaran	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Catatan/Refleksi
21 Juli 2025	Selasa	Matematika	Kerangka berpikir	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
22 Juli 2025	Rabu	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
23 Juli 2025	Kamis	Matematika	Nilai Tempat	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
24 Juli 2025	Jumat	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
25 Juli 2025	Sabtu	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
26 Juli 2025	Senin	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
		Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	

Tanggal	Hari	Mata Pelajaran	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Catatan/Refleksi
27 Juli 2025	Selasa	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
28 Juli 2025	Rabu	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
29 Juli 2025	Kamis	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
30 Juli 2025	Jumat	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
31 Juli 2025	Sabtu	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
1 Agustus 2025	Senin	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
2 Agustus 2025	Selasa	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
3 Agustus 2025	Rabu	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
4 Agustus 2025	Kamis	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
5 Agustus 2025	Jumat	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
6 Agustus 2025	Sabtu	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	
7 Agustus 2025	Senin	Matematika	Identifikasi diri	Mengenal siswa, kelas & 3 paket.	

Dokumentasi 1 : Laporan dan Jurnal Harian Guru



Dokumentasi 2 : SOP Guru



Dokumentasi 3 : Lomba Cerdas Cermat (Akademik)



Dokumentasi 4 : Juara 3 Festival Lomba Tradisional (Non Akademik)



Dokumentasi 5 : Kegiatan Literasi

JADWAL PIKET KELAS 4	
SENIN 1. Fauzan 2. Saqif 3. Aliesha 4. Alifah 5. Rafa	SELASA 1. Akbar 2. Aldo 3. Aqila 4. Bela
RABU 1. Fredo 2. Fatan 3. Elvia 4. Gracia	KAMIS 1. Danu 2. Tama 3. Maura 4. Navia
JUMAT 1. KenShin 2. Kenzo 3. Nasia 4. Navieza	SABTU 1. Kevin 2. Adil 3. Nazeera 4. Pradipta



No	Hari/Tanggal	Nama	Perilaku yang Dilakukan																Sanksi yang Diberikan					Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5		
1.	Rabu 2024	1. Arka Arsul					✓														✓		Perilaku yang Dilakukan :	
		2. Prince SKY					✓														✓		1. Memanggil nama orang tua	
		3. Naufal Farras					✓														✓		2. Mengolok teman	
																							3. Berkawan dengan lawan jenis	
																							4. Berbisik dengan teman	
																							5. Jahil kepada teman	
																							6. Menyembunyikan barang teman	
																							7. Berbagi dengan teman tertentu	
																							8. Mengotori tempat teman/Dapak Ibu Guru	
																							9. Membentak teman	
																							10. Berkata jorok	
																							11. Mengadu domba teman	
																							12. Mengancam teman	
																							13. Menarget teman	
																							14. Menyuruh teman	
																							15. Menertawakan teman	
																							Sanksi yang Diberikan	
																							1. Memberi tugas tambahan	
																							2. Membaca surat pendek	
																							3. Minta buku di perpustakaan	
																							4. Menghafalkan perkalian	
																							(Poin 4 - 5 untuk Kelas Tinggi)	

Mengontrol
Kepala UPT SD Negeri Garum 01

Guru Kelas 5

NURSUJANAH, S.Pd,
 NIP. 19650309 199001 2 001

.....
 NIP.

Dokumentasi 8 : Daftar Pelanggaran siswa



Dokumentasi 9 : Lomba Pidato / Story Telling Competition
Tingkat Kecamatan Garum